EKONOMI DIY OPTIMIS TUMBUH 2025

Perkuat Sinergi Pemda, BI dengan Instansi Terkait

YOGYA (KR) - Mencermati kondisi terkini, Bank Indonesia (BI) DIY optimis pertumbuhan ekonomi DIY pada 2025 diprakirakan akan melanjutkan pertumbuhan positif pada kisaran 4,8-5,6% (yoy). Sinergi dan kolaborasi antara Pemerintah Daerah, Bank Indonesia (BI), dan Instansi terkait lainnya akan terus diperkuat guna meningkatkan perekonomian DIY ke depannya.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim menyampaikan beberapa faktor pendorong pertumbuhan ekonomi DIY yang tetap kuat terutama didukung aktivitas domestik yang masih terjaga seiring dengan kuatnya konsumsi masyarakat disertai dengan kenaikan UMP 2025. Kemudian penguatan interkoneksi antarwilayah Joglo-Semar dan permintaan ekspor dari negara mitra dagang utama yang tetap terjaga.

"Di sisi lain, terdapat beberapa tantangan yang berasal dari perekonomian global maupun domestik perlu diantisipasi agar pertumbuhan ekonomi DIY yang berkualitas dan berkesinambungan, tetap terlihat," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (9/2).

Langkah sinergi yang terus dan akan diperkuat, disebutkan Ibrahim yaitu akselerasi konektivitas antar daerah, integrasi transportasi, dan penguatan promosi pariwisata, diversifikasi produk ekspor dengan mengidentifikasi produk lokal yang memiliki potensi pasar internasional, dan pemberian insentif dan kepastian berusaha dalam rangka menarik minat calon investor.

Pada aspek pengendalian inflasi, BI DIY bersama dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY mengapresiasi peran aktif seluruh pihak yang telah bersinergi dan berkolaborasi dan akan meningkatkan sinergi pengendalian inflasi pada tahu 2025. Mengacu pada risiko ke depan, BI DIY optimis inflasi DIY tahun 2025 dapat terjaga pada kisaran target sasaran nasional sebesar 2,5 kurang lebih 1%.

"Kondisi tersebut didukung upaya TPID DIY dalam kerangka 4K (Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan harga, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) DIY. Implementasi gerakan tersebut di antaranya melalui pelaksanaan operasi pasar/pasar murah yang diperkuat dengan optimalisasi Kios Segoro Amarto sebagai price reference store," ungkap Ibrahim. **(Ira)-f**

MESKI BELUM MAKSIMAL

Kesadaran Bangun Konsep Barrataga Sudah Cukup

SLEMAN (KR) - Walaupun belum bagus dan maksimal, namun kesadaran membangun bangunan rumah rakyat tahan gempa (barrataga) sudah ada dan dalam kategori cukup. Bahkan di pelbagai wilayah di Indonesia yang rawan gempa, pemasangan perkuatan untuk bangun rumah dengan konsep barrataga sudah hampir keseluruhan sudah ada.

"Ini sangat berbeda dengan 20-30 tahun silam, yang belum ada. Bahkan waktu itu harus diakui, banyak rumah tanpa rangka. Sekarang walaupun belum penuh tapi sudah ada kesadaran yang perlu disyukuri sudah berjalan," tandas pakar rekayasa kegempaan UII, Prof Dr Sarwidi. Dalam peringatan Milad ke-78 UII, Prof Sarwidi mendapat penghargaan 40 tahun mengabdi di UII.

KR-Istimewa

Prof Dr Sarwidi

Diakui, kesadaran pada masyarakat menengah ke atas dalam membangun sesuai konsep barrataga, lebih baik. "Mungkin karena kecukupan biaya dan pengetahuan. Bahkan tidak jarang kala membangun rumah tinggal, pemilik juga nungguin pembangunannya," sebut Dosen FTSP UII tersebut. Kalau pembangunan kantor swasta atau pemerintah diakui biasanya dibangun lebih teliti dengan pelbagai prosedur.

Yang menarik, sebut Anggota Pengarah BNPB ini, upaya pemerintah untuk menyadarkan pembangunan dengan konsep barrataga sudah bagus. Bahkan pemerintah dan BNPB secara khusus disebut Sarwidi bekerja sama dengan komunitas museum gempa yang diback-up komunitas barrataga dan kelompok risiko pengurangan bencana membuat tools yang memudahkan masyarakat untuk cek rumahnya. "Sekarang sudah ada di android/OS/apple," katanya.

Menurutnya, evaluasi pembuatan aplikasi ACeBS (Asesmen Cepat Bangunan Sederhana) dan hasil uji coba untuk evaluasi massal keamanan gempa bangunan di Indonesia 4 tahun terakhir ini sudah disampaikan dalam pertemuan internasional G20 di Brasil beberapa waktu lalu. "Dukungan dan apresiasi dari komunitas Museum Gempa, Barrataga, Simutaga, dan ACeBS serta dari masyarakat luas adalah motivasi terbesar bagi saya untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi nyata," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, Museum Gempa Sarwidi (Mugesa) sudah melayani sosialisasi pengurangan risiko bencana melalui paket Wegb (wisata edukasi kegempaan dan kebencanaan). Sedang Barrataga sebut Sarwidi, dikembangkan sejak akhir 1990 dan sudah diterapkan masyrakat dalam mengantisipasi ancaman gempa. Sementara Simutaga merupakan salah satu dari 5 karya anak bangsa dalam bidang mitigasi bencana yang telah diseleksi panitia nasional untuk dipamerkan secara internasional pada Asia Disaster Management and Civil Protection Conference and Expo (Adexco) 2024. **(Fsy)-f**

ASTRA MOTOR YOGYAKARTA

Gelar Pameran Honda AT Family Day di PBTY

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta turut memeriahkan acara tahunan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang ke-20 dengan menghadirkan pameran motor matik di Honda AT Family Day. Unit sepeda motor yang hadir memeriahkan PBTY adalah Honda PCX 160, New Honda Scoopy dan All New Honda BeAT.

Pengunjung dapat menikmati rangkaian acara sekaligus melihat Honda AT Family lebih dekat dalam pameran yang akan berlangsung selama PBTY. Selain pameran, Astra Motor Yogyakarta juga menghadirkan program yang menarik bagi pengunjung yang membeli unit sepeda motor selama pameran berlangsung.

"Kami turut senang dapat menjadi bagian dari rangkaian acara ini dan hadir melalui Honda AT Family. Semoga para pengunjung yang hadir juga dapat melihat langsung produk dan program yang kami hadirkan spesial selama PBTY berlangsung," ungkap Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta Julius Armando, Minggu (9/9).

Astra Motor Yogyakarta secara spesifik hadir dalam acara PBTY sebagai salah satu perantara mengingat rekam jejak serta misi PBTY sebagai acara kebudayaan yang menjangkau seluruh elemen masyarakat serta simbol toleransi dan wujud keberagaman kebudayaan di Yogyakarta. Sejalan dengan hal tersebut, Astra Motor Yogyakarta sebagai Main Dealer Honda untuk wilayah Yogyakarta, Kedu, dan Banyumas menghadirkan Honda AT Family agar dikenal lebih dekat dengan masyarakat dari berbagai kalangan. **(Awh)-f**

MESKI SEJUMLAH SEKOLAH SEMPAT ADA KENDALA

Persoalan Terkait SNBP di DIY Bisa Diatasi

YOGYA (KR) - Sejumlah sekolah di beberapa daerah di Indonesia sempat mengalami kendala, bahkan gagal melakukan finalisasi Pangkalan Data Siswa dan Sekolah (PDSS) untuk mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Tapi untuk wilayah DIY meski sempat ada kendala tapi bisa diatasi. SNBP merupakan salah satu jalur penerimaan mahasiswa baru untuk menempuh pendidikan di kampus negeri dan diperuntukkan bagi murid SMA/SMK/MA yang memiliki prestasi unggul untuk menempuh pendidikan tinggi tanpa tes.

"Memang sempat ada beberapa sekolah yang mengalami kendala teknis dalam pengisian dokumen. Tapi semua masalah telah terselesaikan melalui koordinasi dengan pemerintah pusat. Memang beberapa bulan lalu ada sekolah yang belum final karena kendala saat pengisian dokumen, tapi itu biasa dalam sistem. Setelah kami koordinasi dengan pusat, masalahnya beres," kata Kepala Disdikpora DIY, Suhirman di Yogyakarta, Minggu (9/2).

Suhirman mengatakan, untuk wilayah DIY, ada 384 sekolah negeri dan swasta yang berpotensi mengikuti SNBP, tapi tidak semua memiliki kuota yang sama. Persentase siswa yang bisa mendaftar bergantung pada akreditasi masing-masing sekolah. Kondisi itu menuntut kecermatan dari sekolah dan guru. Oleh karena itu pihaknya tidak selalu menekankan pentingnya ketelitian sekolah dalam mengisi PDSS.

"Kami selalu menekankan penting ketelitian dalam pengisian PDSS. Karena biasanya ada data yang kurang lengkap. Oleh karena itu dalam setiap pertemuan kepala sekolah selalu kami ingatkan agar fokus pada PDSS. Semua tergantung pada sekolah. Apabila jika sejak awal mencermati dengan baik, maka tidak akan ada masalah," terangnya.

Sementara itu guru Bimbingan Konseling (BK) SMAN 3 Yogya, Yulfitri Retno Ambarsari menyatakan, sejak awal pihak sekolah membentuk tim khusus untuk memastikan seluruh tahapan SNBP berjalan sesuai jadwal.

Dari total 101 siswa yang mendaftar di SMAN 3 Yogya, sebanyak 86 berasal dari jurusan IPA dan 15 dari IPS. Jumlah siswa eligible ditentukan berdasarkan berbagai indikator, termasuk nilai akademik yang konsisten meningkat.

Untuk menghindari kendala teknis di saat-saat terakhir, pihak sekolah terus memantau proses pendaftaran dan mendorong murid agar tidak menunda hingga hari terakhir. **(Ria)-f**

PANGGUNG

KR-Istimewa

Tasya dan Randi

Suami Tasya Resign Kerja di AS

LONG distance relationship (LDR) bukan hal baru untuk Tasya Kamila dan Randi Bachtiar. Tasya dan Randi melalui 9 dari 12 tahun sejak kenal hingga menikah dengan LDR.

Pasangan yang sudah menikah selama 6 tahun itu juga pernah menjalani hubungan long distance marriage (LDM). Pada Agustus 2021, Tasya Kamila mengizinkan Randi Bachtiar melanjutkan pendidikan S2 di Columbia University, New York, Amerika Serikat.

Setelah lulus kuliah, Randi Bachtiar memilih untuk bekerja di Negeri Paman Sam pada 2023. Mantan penyanyi cilik itu mendukung apapun yang jadi pilihan suaminya.

"Nggak lama dia kuliah S2 di sana (New York), suami aku lulus dan dia kerja dulu di sana. Agak lama di USA sekitar 2-3 tahun," kata Tasya Kamila.

Tasya mengakui, selama ini Randi Bachtiar juga memberikan kebebasan padanya untuk berkarier di Indonesia. Namun, Randi Bachtiar mengalami momen yang sangat membuat galau. Tasya menceritakan suaminya sempat over thinking karena anak kedua, Shafania Wardhana Bachtiar, tidak mengenalinya.

Setiap bertemu, putrinya tak mengenali Randi sebagai ayahnya. Butuh waktu untuk Randi melakukan pendekatan pada putrinya.

"Karena setiap suami aku balik ke sini atau aku ke sana, Shanin tuh kayak nggak kenal sama papanya. Suami aku mau gendong, dia yang kayak nggak mau, nangis. Akhirnya dia (suami) kayak kepikiran deh overthinking. Baru habis itu dia nggak mau LDR lagi, akhirnya dia resign dan kerja di sini," cerita ibu dua anak itu.

Ada hal lain yang jadi pemikiran Randi hingga memilih resign kerja di Amerika Serikat dan pulang ke Indonesia. Sebagai ayah, Randy merasa banyak ketinggalan tentang perkembangan anak-anaknya.

"Awalnya gitu, dia menganggap banyak yang miss out gitu, dia kayak mikir. 'Ya udah di sini tabungan banyak, tapi aku nggak menikmati juga, kebahagiaan aku ada di keluarga,'" kata Tasya. **(Awh)-f**

FILM 'PERAYAAN MATI RASA'

Drama Kehilangan yang Menghantam Dua Saudara

INDUSTRI film Indonesia kembali mempersembahkan drama emosional yang siap menggugah perasaan penonton. Perayaan Mati Rasa, garapan Umay Shahab bersama Reka Wijaya, hadir sebagai kisah mendalam tentang kehilangan, konflik keluarga, serta perjuangan dalam menerima kenyataan pahit.

Film ini resmi tayang di bioskop Indonesia mulai 29 Januari 2025. Menghadirkan deretan bintang ternama. Seperti Iqbaal Ramadhan, Umay Shahab, Devano Danendra, Dul Jaelani dan Randy Danistha.

Dengan alur cerita yang kuat serta soundtrack yang menyentuh, Perayaan Mati Rasa berpotensi menjadi salah satu drama keluarga terbaik tahun ini.

Film ini mengisahkan hubungan dua bersaudara, Ian Antono (Iqbaal Ramadhan) dan Uta Antono (Umay Shahab), yang memiliki jalan hidup berbeda.

Ian, sebagai anak sulung, selalu menghadapi tuntutan tinggi dari ayahnya, Satya Antono (Dwi Sasono), sementara Uta, yang sukses sebagai podcaster, mendapat perhatian lebih dari keluarga.

Ian bermimpi besar untuk sukses bersama band-nya, Midnight Serenade. Tetapi tekanan dari keluarga membuatnya merasa tidak dihargai.

Perbandingan dengan sang adik semakin memperumit hubungannya dengan orang tua. Hingga suatu hari, tragedi besar menimpa mereka. Kedua orang tua mereka meninggal secara tiba-tiba.

Kehilangan ini mengguncang hidup Ian dan Uta, membuat mereka harus menghadapi kenyataan pahit dengan hati yang hancur. Dalam perjalanan menghadapi duka dan merajut kembali hubungan yang renggang. Mereka belajar tentang cinta, kehilangan dan harapan.

"Melalui film ini, saya ingin berbagi cerita yang lebih jujur, terinspirasi dari ketakutan saya akan kehilangan orang tua," kata Umay.

KR-Istimewa

Poster film Mati Rasa.

Selain Iqbaal Ramadhan dan Umay Shahab, film ini juga dibintangi oleh Unique Priscilla sebagai Dini Antono atau ibu dari Ian dan Uta. Dwi Sasono sebagai Satya Antono, ayah Ian dan Uta. **(Awh)-f**

SISWA MUTIARA PERSADA DI PBTY 2025

Tampilkan Tari Kolosal 'Dance of Fortune'

SEKOLAH Mutiara Persada kembali menunjukkan komitmennya dalam merayakan keberagaman dengan berpartisipasi dalam Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) pada 6 Februari 2025. Sebagai sekolah *multi community*, Mutiara Persada turut serta dalam perayaan Tahun Baru Imlek dengan melibatkan siswa dari tingkat SD, SMP, hingga SMA, total sebanyak 60 siswa.

Pada perhelatan PBTY 2025 ini, siswa Mutiara Persada menampilkan sebuah tarian kolosal berjudul 'Dance of Fortune' (Tarian Keberuntungan).

Ketua panitia dari Sekolah Mutiara Persada sekaligus penata tari, Ginna Nafsyih Purbarini SPd menyampaikan, tarian ini menggambarkan semangat dan optimisme dalam menyambut tahun baru. "Tarian ini juga melambangkan harapan akan keberuntungan, kesuksesan, dan kemakmuran di tahun yang baru," ujar Ginna kepada *KR*, Minggu (9/2).

Menurut Ginna, Dance of Fortune melambangkan harapan, kemakmuran, dan berkah di tahun baru. Terinspirasi dari Dewi Nuwa, pencipta manusia dalam mitologi Tiongkok, tarian ini menggambarkan keharmonisan alam semesta dan keseimbangan kehidupan. Dengan elemen Tahun Ular Kayu, tarian ini juga merepresentasikan transformasi, kebijaksanaan, dan keberanian dalam menghadapi perubahan.

"Melalui perpaduan gerakan anggun, kain putih luas sebagai simbol lautan kehidupan, serta kipas yang menciptakan angin keberuntungan, tarian ini menjadi doa untuk keberuntungan dan awal yang penuh berkah bagi semua," jelas Ginna Nafsyih.

KR-Istimewa

Penampilan siswa Sekolah Mutiara Persada dalam PBTY 2025.

Dijelaskan Ginna, tarian ini memiliki tiga penari utama sebagai simbol Dewi Nuwa, yaitu Thalia Leandra Fergusson (kelas 5 SD), Luh Made Nerissa Lee K (kelas 6 SD), dan Ivanna Aulya Victoria P (kelas 11 SMA). Untuk memperkuat konsep mitologi ini, tarian menampilkan tiga maskot utama, yaitu Maskot Manusia Tanah Liat, Maskot Ular Kayu, dan Maskot Naga Langit.

Karnaval dimulai dari Jalan Abu Bakar Ali dan menyusuri sepanjang Jalan Malioboro, yang dipenuhi oleh masyarakat. Setibanya di titik nol Yogyakarta, pementasan Dance of Fortune berlangsung di hadapan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, serta para tamu VIP. Penampilan luar biasa dari para siswa Sekolah Mutiara Persada berhasil menghipnotis hadirin. **(Dev)-f**